

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Saat ini Ikan Channa menjadi pusat perhatian masyarakat, karena memiliki bentuk tubuh yang unik dengan kepala besar dan mulut yang lebar. Ikan Channa ini juga dikenal dengan *snakehead emperor* yang merupakan kaisar kepala ular. Menurut data di tahun 2022, Java Aquatic Organizer (JAO) menyelenggarakan Kontes Nasional Channa Van Java. Kegiatan ini merupakan pameran dan kontes Ikan Channa di seluruh Indonesia.¹ Pimpinan Cabang Utama TIKI Bandung yaitu Bopi Saputra Dawata menyampaikan bahwa komunitas penggemar atau yang memiliki hobi ikan di Indonesia merupakan salah satu komunitas terbesar dan memiliki hubungan kekeluargaan yang sangat kuat.

Adanya perhatian masyarakat terhadap Ikan Channa adalah karena ikan ini mampu bertahan hidup di berbagai kondisi lingkungan yang ekstrim seperti perairan yang tercemar atau air yang rendah oksigen. Oleh karena itu ikan ini menjadi salah satu pilihan bagi para *hobbies* karena mudah merawatnya.

Menurut Prasetya, *hobbies* atau hobi adalah aktivitas yang dijalankan oleh seseorang di luar pekerjaannya yang mampu memberikan kepuasan emosional dan intelektual yang didasari oleh rasa senang (2017:3). Hobi merupakan kegiatan rekreasi yang dilakukan pada waktu luang untuk menenangkan pikiran seseorang, adapun tujuan dari hobi untuk memenuhi keinginan dan mendapatkan kesenangan. Dalam hal ini, komunitas Channa Squad Bandung sendiri memiliki anggota yang masing-masing memiliki ketertarikan dan hobi yang sama yaitu melakukan *breeding* dan *crossbreeding* terhadap Ikan Channa. Sehingga hobi anggota komunitas Channa Squad Bandung yang di maksud dalam penelitian ini adalah teknik pengembangbiakan ikan channa yaitu *breeding* dan *crossbreed*.

¹ Berita Jatim. 2022. “Kontes Ikan Channa Tingkat Nasional di Miko Mall Kopo Bandung” melalui <https://beritajatim.com>” [27/08/23]

Breeding merupakan proses pengembangbiakan yang dilakukan oleh breeder untuk menambah populasi Ikan Channa. Sementara *crossbreed* sendiri merupakan proses kawin silang atau proses pemijahan yang memerlukan indukan jantan dan betina yang masing-masing harus lain jenis yang dapat diaplikasikan pada ikan, udang, kerang-kerangan maupun rumput laut. Crossbreed atau persilangan dalam biologi adalah perkawinan antar individu ataupun populasi yang berbeda secara genetik untuk menghasilkan gabungan sifat dari tetua maupun rekombinasi gen-gen pada keturunannya. Kedua hal tersebut merupakan hal yang paling banyak dilakukan dalam menekuni hobi memelihara Ikan Channa.

Seiring berjalannya waktu untuk menghindari kepunahan maka terciptalah *breeding* oleh *breeder* di komunitas tersebut. Selain mengurangi penangkapan di habitatnya, *breeding* ini juga dapat membantu nilai ekonomi pada komunitas itu sendiri. *Breeding* dalam komunitas ini berawal dari salah satu anggota Channa Squad Bandung yang bernama Galih Ismail. Menurut Galih Ismail, seiring berjalannya waktu komunitas ini melakukan percobaan dengan *crossbreeding* atau pembiakan baik jenis lokal maupun interlokal.

Channa Squad Bandung melakukan *breeding* atau pembiakan karena melihat populasi Channa yang ditangkap di alam liar sangat banyak sehingga dikhawatirkan akan menimbulkan masalah. Melakukan *breeding* atau pembiakan tidaklah mudah karena prosesnya yang cukup rumit. Beberapa kali percobaan gagal dikarenakan sifat ikan ini yang teritorial ketika disatukan akan saling beradu satu sama lain dan akhirnya diantara jantan atau betina salah satunya akan mati. Setelah berhasil mengetahui cara bagaimana untuk *breeding* Ikan Channa Galih Ismail mengungkapkan bahwa mengawinkan ikan Channa tidak bisa disatukan begitu saja, apalagi ikan ini adalah predator. Jika hal tersebut dilakukan, dipastikan ikan ini akan berkelahi sampaimati. Yang harus dilakukan, diantaranya pengawinan ikan Channa bisa dengan memberikan sekat kaca dari satu antara keduanya. Cara ini bisa dilakukan selama 3 hari untuk proses pendekatan. Hal tersebut memberikan kepuasan tersendiri bagi pelaku hobi Ikan Channa dalam komunitas Channa Squad Bandung.

Hobbies ikan hias pada proses *breeding* dan *crossbreed* ini dilakukan dengan memisahkan Ikan Channa yang akan dikawinkan menggunakan penyekat kaca, hal ini bertujuan agar Ikan Channa tidak berkelahi. Proses perkawinan ini dilakukan selama 3 hari untuk melihat respon dari Ikan Channa tersebut. Apabila ikan melilit hingga membentuk seperti bola, maka proses ini dikatakan berhasil. Adapun menurut Galih Ismail salah satu anggota Channa Squad Bandung mengatakan bahwa proses perkawinan ini tidak selalu berhasil dikarenakan sifat ikan yang teritorial saat disatukan dengan ikan lainnya, maka diperlukan pengawasan dan pengalaman.



Gambar 1. 1 Breeder Channa Squad Bandung

Sumber: Arsip Channa Squad Bandung

Berdasarkan hasil pra-penelitian, Channa Squad Bandung berdiri sejak tahun 2019 beranggotakan 7 orang yang berasal dari Pajajaran Kota Bandung. Komunitas ini bertujuan untuk mewadahi masyarakat Kota Bandung yang memiliki ketertarikan pada Ikan Channa. Selain itu, komunitas ini juga diharapkan dapat mengedukasi masyarakat yang akan memulai untuk memelihara Ikan Channa. Pada awalnya komunitas ini dibentuk hanya untuk sebuah kontes, namun seiring berjalannya waktu serta dilatarbelakangi oleh hobi mereka terhadap Ikan Channa, komunitas ini melakukan *crossbreed* Ikan Channa, baik jenis lokal

maupun interlokal. Dalam Kumparan.com, Ikan Channa dapat bertahan hidup selama 10-15 tahun. Namun, waktu tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi lingkungan, perawatan, dan genetika.² Berkenaan dengan hal itu, Channa Squad Bandung pun mengekspresikan hobinya dengan melakukan crossbreed dan breeding agar populasi Ikan Chana tidak punah serta untuk membantu nilai ekonomi bisnis pada komunitas Channa Squad Bandung.

Ketika seseorang memilih untuk memulai hobi *breeding* dan *crossbreeding* Ikan Channa, mereka mungkin memiliki motivasi dan minat yang unik. Bagi sebagian orang, hal ini berkaitan dengan tentang keinginan untuk mengeksplorasi keanekaragaman genetik Ikan Channa dan menciptakan varietas yang baru dan menarik. Bagi yang lain, hal ini tentang mengembangkan keterampilan teknis dalam mengelola akuarium dan memahami prinsip-prinsip reproduksi ikan.

Dalam konteks ilmu komunikasi, studi ini bisa menggali bagaimana komunikasi memainkan peran dalam pertukaran pengetahuan dan pengalaman di antara para pegiat hobi. Komunikasi dapat terjadi melalui berbagai saluran, mulai dari forum *online* dan media sosial hingga pertemuan langsung di kelompok-kelompok hobi. Melalui komunikasi ini, para pegiat hobi dapat berbagi informasi tentang teknik *breeding* yang berhasil, pengalaman mereka dalam mengatasi tantangan tertentu, dan juga berbagi kegembiraan mereka dalam menciptakan varietas ikan yang unik.

Selain itu, dengan menerapkan pendekatan fenomenologis pada hobi *breeding* dan *crossbreeding* ikan Channa, kita dapat memahami bagaimana individu mengonstruksi makna dan pengalaman mereka dalam konteks hobi ini, sementara dalam kajian ilmu komunikasi, kita dapat melihat bagaimana komunikasi memainkan peran penting dalam pertukaran pengetahuan dan pengalaman di antara komunitas pegiat hobi.

Kepopuleran Ikan channa di Indonesia dilatar belakangi oleh berbagai faktor yang menyebabkan ikan ini paling populer diantaranya yaitu harganya yang relatif murah, mudah untuk dipelihara karena perawatan yang tidak sulit, ikan ini terkenal mempunyai mental yang "galak" dan lebih aktif jika dibandingkan jenis

² Kumparan. 2023. "Mengetahui Berapa Lama Umur Ikan Channa yang Hidup di Akuarium" melalui <https://kumparan.com/> [27/08/23]

Channa lain, kemudian ikan Channa yang berjenis Channa Maru memiliki corak dan warnayang indah. Karena kepopuleran ikan Channa Maru yang semakin meroket, maka banyak sekali kontes yang diadakan baik secara lokal atau nasional yang memperlombakan ikan Channa Maru ini, aspek penting yang dinilai pada saat kontes antara lain adalah adanya "bunga" pada ikan Channa Maru, kemudian ada yang dinilai berdasarkan "bar" dan warna ikan, selain penilaian pada bunga, bar dan warna ikan ada pula penilaian berdasarkan "mentalitas ikan".

Ikan Channa memiliki beberapa jenis diantaranya Channa Micropeltes, Channa Marulioides, Channa Barca, Channa Argus, Channa Aurantimaculata, Chana Stewartii, Chana Gachua.³ Berdasarkan pra-penelitian, menjelaskan bahwa jenis Channa Marulioides dan Channa Barca hingga saat ini masih belum dapat dilakukan pem-*crossbreed* dan, dikarenakan ikan ini harus mencapai ukuran tertentu dan menunggu lawan jenisnya untuk dikawinkan. Selain itu juga, Ikan Channa jenis ini tidak dapat dilakukan *crossbreed* di aquarium karena dapat menimbulkan stress yang berlebihan dan berdampak pada ikan tersebut. Maka dari itu, hingga saat ini komunitas Channa Squad Bandung terus mengupayakan agar dapat dilakukan *crossbreed* pada Ikan Channa Marulioides dan Channa Barca.

Selain itu, terdapat jenis Channa Blue Pulcra dan Orna Tipinis yang akan dilakukan *crossbreed* untuk menciptakan suatu genetik baru bisa dilihat keduanya mungkin terlihat sama akan tetapi terdapat perbedaan pada jenis ikan channa orna tipinis yang dimana Channa Orna mempunyai dot (bintik-bintik) hitam yang lebih besar dibandingkan Channa Blue Pulcra. Dan terdapat dot hitam di atas dot yang lebih banyak dibandingkan Channa Blue Pulcra. Sedangkan yang membedakan Channa Blue Pulcra ialah dot nya yang terbilang minim dan kecil dibandingkan Channa Orna Blue Pulcra juga mempunyai *yellow strip* pada bagian badanya sedangkan channa orca tidak mempunyai *yellow strip* pada badannya.

³ Good News From Indonesia. 2023. 8 Jenis Ikan Channa yang Populer dan Cocok Dipelihara di Aquarium” Melalui <https://www.goodnewsfromindonesia.id> [27/08/23]



Gambar 1. 2 Ikan Orca Hasil Crossbreed

Sumber: Arsip Channa Squad Bandung

Channa Squad Bandung pun mengekspresikan hobinya dengan melakukan *breeding* dan *crossbreed* pada Ikan Channa. *Breeding* merupakan perkawinan Ikan Channa dan *crossbreed* merupakan perkawinan dua jenis ikan yang berbeda. Adapun hasil dari perkawinan tersebut yaitu Ikan Channa dengan genetik baru yang dinamakan Channa Ornalpulcra atau dikenal dengan Channa Orca. Proses *crossbreed* ini pun dibagikan oleh Channa Squad Bandung melalui laman instagram @channasquadbandung_merch agar dapat mengedukasi komunitas Chana lainnya. Dapat dilihat dari gambar diatas perbedaan dari Channa Orca ini adalah mempunyai dot yang banyak dan tebal serta memiliki *yellow strip* dibadanya dot diatas dorsal nyapun banyak beda dengan channa pulcra dan orna karena ikan ini hasil dari *crossbreed* dari kedua jenis ikan tersebut ikan ini mempunyai gen dari keduanya.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa komunitas Channa Squad Bandung ini berbeda dengan komunitas Channa lainnya seperti pada komunitas Channa Squad Surabaya. Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh penulis melalui instagram @kcs_ina, dimana mereka pun sama- sama mengekspresikan hobi mereka pada Ikan Channa dengan melakukan *breeding* dan *crossbreed* Ikan Channa, namun hasil dari kegiatan tersebut tidak menciptakan Ikan yang spesial serta konten yang disajikan tidak

dikemas dengan menarik. Sedangkan, Channa Squad Bandung selalu memberikan pembaharuan atau eksperimen pada *crossbreed* yang dilakukan sehingga menciptakan Ikan Channa yang berbeda.

Hobbies breeding dan *crossbreed* yang dilakukan oleh Channa Squad Bandung tentu menarik perhatian penulis, sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana konstruksi makna hobi Ikan Channa pada Komunitas Channa Squad Bandung. Adapun fenomenologi bertujuan untuk mempelajari fenomena pada seseorang tanpa bertanya penyebabnya, kenyataan yang sebenarnya. Manusia merupakan makhluk yang komunikatif, interaktif dan berpartisipasi. Untuk itu penulis ingin mengetahui bagaimana pengalaman *breeder* komunitas Channa Squad Bandung dalam melakukan hobi *breeding* dan *crossbreed* Ikan Channa, lalu motif apa yang menyebabkan *breeder* komunitas Channa Squad Bandung melakukan hobi *breeding* dan *crossbreed* Ikan Channa. Serta bagaimana *breeder* komunitas Channa Squad Bandung dalam memaknai *Hobbies breeding* dan *crossbreed* Ikan Channa.

Dalam hal ini penulis menggunakan teori fenomenologi menurut Alfred Schutz yang memusatkan perhatian pada tindakan sosial dengan melibatkan konsep *because motive* (motif sebab) dan *in order to motive* (motive bertujuan) (Luthfi, 2017:27). Schutz melihat tindakan aktor yang membentuk makna subjektif bukan berada pada dunia personal, melainkan terbentuk dalam dunia sosial yang menghasilkan kesamaan dan kebersamaan diantara aktor. Tindakan sosial kemudian didefinisikan sebagai tindakan yang berorientasi ke arah tindakan aktor lain pada masa lalu, sekarang dan masa depan.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam mengenai Konstruksi Makna *Hobbies* Ikan Hias Dalam Komunitas (Studi Fenomenologi Makna *Hobbies* Ikan Channa Dalam *Breeding Crossbred* Bagi Komunitas Channa Squad Bandung).

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat fokus dan pertanyaan penelitian yang akan dipaparkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada kajian “Bagaimana makna *hobbies* ikan channa dalam *breeding crossbreed* bagi komunitas Channa Squad Bandung?

1.2.1.1 Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas maka pertanyaan penelitian yang akan disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman *hobbies* dalam melakukan *breeding crossbreed* Ikan Channa bagi komunitas Channa Squad Bandung?
2. Bagaimana motif *hobbies* dalam melakukan *breeding crossbreed* Ikan Channa bagi komunitas Channa Squad Bandung?
3. Bagaimana makna *hobbies* dalam melakukan *breeding crossbreed* Ikan Channa bagi komunitas Channa Squad Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengalaman *hobbies* dalam melakukan *breeding crossbreed* Ikan Channa bagi komunitas Channa Squad Bandung.
2. Untuk mengetahui motif *hobbies* dalam melakukan *breeding crossbreed* Ikan Channa bagi komunitas Channa Squad Bandung.
3. Untuk mengetahui makna *hobbies* dalam melakukan *breeding crossbreed* Ikan Channa bagi komunitas Channa Squad Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kejelasan dan wawasan tentang makna *hobbies* ikan channa dalam *breeding crossbreed* bagi komunitas Channa Squad Bandung. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu dalam literatur masa depan untuk perbandingan dengan peneliti lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah serta pemahaman dan pengalaman mengenai isu *breeder* ikan channa dalam komunitas Channa Squad Bandung dalam bidang ilmu komunikasi khususnya memahami tentang fenomenologi dan aplikasinya.

1.4.2.2 Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai sumber rujukan dan juga pembanding untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan fenomenologi.

1.4.2.3 Bagi Pecinta Ikan Channa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pandangan secara aplikatif tentang bagaimana pecinta ikan channa dimaknai oleh masyarakat.

1.4.2.4 Bagi Masyarakat

Melalui pemaparan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai pemaknaan *Hobbies crossbreed* dan *breeding* agar dapat terwujudnya kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat.